

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan penelitian Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Lingkungan Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Anak TK B yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berasal pada rekapitulasi dari Regu Ahli Validator Modul, Media dan konsep pembelajaran diterima jika Media Video Animasi berbasis lingkungan diklaim Legal oleh validator untuk media pembelajaran di TK B Immanuel Kids Medan
2. Bersumber pada rekapitulasi evaluasi validasi dari tim validator yang melaporkan kalau Produk diklaim Sah, setelah itu bersumber pada rekapitulasi kepraktisan produk pula melaporkan kalau reaksi guru terpaut produk yang dibesarkan mempunyai 100 Persen kepraktisan selaku media pembelajaran. Berikutnya bersumber pada evaluasi keefektifan yang didapat dari hasil uji LKPD kanak-kanak didapat angka sebesar 90 Persen. Oleh sebab itu bisa dikenal kalau persyaratan media diklaim Pantas sudah terpenuhi
3. Bersumber pada hasil evaluasi yang diserahkan lewat lembar LKPD terpaut kemampuan berpikir tingkatan tinggi anak TK B, bisa dikenal kalau media videoanimasi berplatform lingkungan mempunyai

Keberhasilan sebesar 90 Persen selaku media pembelajaran di TK B
Immanuel Kids Medan

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media video animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak TK B memiliki implikasi yang tinggi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak TK B sumbangan pemikiran yang baik dalam memajukan Pendidikan, khususnya pendidikan dasar di tingkat anak usia dini (PAUD)

2. Secara Praktis

a. Pengembangan media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak, masukan dan informasi kepada sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak, menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, sebagai pengetahuan awal sebelum pembelajaran dilaksanakan

c. Media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak yang dikembangkan melatih siswa belajar dengan mandiri atau dengan guru sesuai dengan kemampuan dan

kecepatan belajarnya serta sebagai alternatif dalam menggunakan media yang lebih menarik.

d. Media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak ini menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkenaan dengan pengembangan media animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan media video animasi berbasis lingkungan sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak TK B ini diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan menggunakan media dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan Infokus dan Laptop/computer
 - b. Membaca buku panduan penggunaan
 - c. Menayangkan video animasi
 - d. Memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan atau melakukan gerakan yang diperintahkan di dalam video animasi
2. Kepala sekolah diharapkan memfasilitasi dan membantu guru untuk menggunakan media video animasi pembelajaran berbasis lingkungan ini.

3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan topik yang berbeda.

